

BAB V

KESIMPULAN

Pada penulisan skripsi ini telah dibuktikan beberapa hal penting dalam kerjasama internasional yakni bagaimana kerjasama internasional antara kedua negara yang melakukan kerjasama tersebut saling memiliki tujuan dan kepentingan nasional yang bertujuan untuk mensejahterakan negaranya. Seperti yang kita tahu, terbatasnya sumber daya nasional yang mendorong terjadinya kepentingan nasional membuat negara – negara melakukan kerjasama internasional guna memenuhi kebutuhan nasional yang tidak tercukupi di negaranya. Terutama demi menunjang pertumbuhan ekonomi suatu negara dengan cara meningkatkan beberapa sektor-sektor yang dijadikan prioritas sumber pemasukan negara.

Kerjasama internasional pada dasarnya merupakan bentuk kepentingan dua negara yang telah disepakati dan diatur dalam perjanjian tertulis yang mempunyai tujuan sama yaitu mensejahterakan negaranya masing masing. Tidak sedikit berbagai macam jenis kerjasama international saling menguntungkan satu sama lain negara yang bekerjasama tersebut.

Pada skripsi ini, penulis mengambil kerjasama internasional pada sektor pariwisata. Pariwisata merupakan salah satu kajian yang penting untuk dikaji dalam ilmu hubungan internasional. Hal itu dikarenakan pariwisata tidak membatasi ruang gerak pelaku wisata untuk melintasi batas-batas negara di dunia ini selagi pelaku wisata menaati peraturan dan budaya yang diterapkan di negara yang dikunjunginya. Pada era Globalisasi ini, pariwisata merupakan salah satu sumber pemasukan visa negara yang besar untuk menunjang pertumbuhan dan kesejahteraan ekonomi setiap negara. Bahkan, saat ini banyak negara negara yang mengalihkan pemasukan utamanya pada sektor pariwisata yang menggantikan sektor minyak dan gas.

Kerjasama internasional yang dibahas pada skripsi ini merupakan kerjasama bilateral antara dua negara yaitu Indonesia dan Singapura yang menyepakati poin poin perjanjian pariwisata di dalamnya. Indonesia dan Singapura merupakan mitra kerjasama yang kuat dan dekat dalam melakukan berbagai macam kerjasama internasional. Kerjasama di beberapa sektor lain pun juga telah dilakukan kedua negara ini seperti pendidikan, jasa, teknologi, dan lain-lain. Sedangkan kerjasama pariwisata yang disepakati Indonesia dan Singapura yang ditulis di dalam skripsi ini, mempunyai beberapa poin kerjasama baru yang merupakan bentuk upaya kedua pemerintahan dalam memaksimalkan sektor pariwisatanya untuk meningkatkan devisa negara dengan cara meningkatkan jumlah wisatawan mancanegara yang datang.

Kerjasama pariwisata Indonesia dan Singapura yang telah ditandatangani pada November 2016 ini, memiliki beberapa poin perjanjian yang berlaku untuk kedua belah pihak. Adapun poin perjanjian tersebut yaitu :

1. Pemasaran dan Promosi Bersama
2. Kapal Pesiar
3. Pertemuan, Insetif, Konvensi, dan Pameran

Di dalam poin kerjasama tersebut, adanya poin perjanjian yang baru yaitu tentang kapal pesiar dan MICE yang merupakan sektor kerjasama prioritas Singapura. Indonesia yang merupakan mitra kerjasama Singapura mempunyai kepentingan untuk meningkatkan sektor pariwisatanya sebagai salah satu pemasukan terbesar negara dengan peningkatan jumlah wisatawan mancanegara yang meningkat. Upaya yang dilakukan yaitu dengan cara menrenovasi pelabuhan-pelabuhan yang dijadikan tujuan pemberhentian kapal pesiar Singapura di Indonesia. Untuk poin kerjasama promosi dan pemasaran bersama, Indonesia dan Singapura akan mempromosikan pariwisata negara rekan kerjasamanya di negaranya masing-masing. Contohnya dengan membuat paket perjalanan pariwisata dari Singapura dengan rincian lima hari pariwisata di Singapura dan 5 hari di destinasi destinasi pariwisata Indonesia yang melakukan perjalanan kapal pesiar dari Singapura.

Melihat Asean Economic Community yang telah diluncurkan, baik Singapura maupun Indonesia memanfaatkan peluang agar tidak kalah bersaing dengan negara-negara ASEAN lainnya. Pasalnya adanya Asean Open Sky yang merupakan liberalisasi transportasi di kawasan ASEAN membuat kemudahan mobilitas masyarakat Asean mencapai destinasi wisata dengan mudah. Akan sangat menguntungkan bagi para wisatawan mancanegara yang akan melakukan perjalanan wisata ke negara tetangga Asean yang lain, karena seperti yang kita ketahui bahwa liberalisme pada umumnya akan membuat perusahaan perusahaan swasta penyedia jasa transportasi udara saling bersaing dalam segi kualitas, harga, rute penerbangan dan tingkat keamanan bagi para wisatawan mancanegara yang akan melakukan perjalanan pariwisata.

Dengan demikian Singapura dan Indonesia memiliki kepentingan nasional yang sama dalam perjanjian tersebut yaitu menginginkan peningkatan jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke negaranya dari rekan kerjasamanya. Selain itu kerjasama yang disepakati kedua negara ini juga membuka kesempatan yang tidak boleh terlewatkan agar kedua negara ini tidak kalah bersaing dengan negara-negara lain di Asean yang telah diberlakukannya Asean Open Sky. Jadi Singapura dan Indonesia sama-sama memiliki kepentingan yang sama dalam melangsungkan kerjasama internasional pariwisata tersebut.

Penulis menyadari bahwa masih banyak keterbatasan dalam penelitian skripsi ini terkait melakukan penulisan, pembuktian hipotesa dan penerapan teori. Selain itu keterbatasan yang lain juga mencakup data-data yang diperoleh penulis seperti buku, berita, wawancara langsung, jurnal, artikel dan lain sebagainya.